

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan rekam medis merupakan peran yang sangat penting yang menyangkut keadaan pasien sehingga harus terjamin kerahasiaannya dengan pelaksanaan rekam medis yang baik tentunya akan menunjang terselenggaranya upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat, untuk menghasilkan rekam medis yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan rekam medis yang berkompeten karena rekam medis memegang pelayanan kepada masyarakat petugas rekam medis harus bisa berkomunikasi efektif dengan pasien dan tenaga medis lainnya. Perekam medis harus memiliki standar profesi perekam medis yakni batasan kemampuan minimal yang harus di miliki atau di kuasai oleh perekam medis untuk dapat melaksanakan pekerjaan rekam medis dan informasi Kesehatan secara professional standar ini merupakan pedoman bagi perekam medis untuk meningkatkan mutu pelayanan rekam medis dan informasi kesetahan (Veni Yulianingsih, 2023).

Rekam medis kumpulan dari fakta- fakta atau bukti keadaan pasien Riwayat penyakit dan pengobatan masa lalu seta saat ini yang di tulis oleh profesi Kesehatan yang memberikan pelayanan pada pasien tersebut. Adanya sosialisasi tentang definisi rekam rekam medis, kegunaannya serta penting rekam medis dapat membuat petugas lebih patuh dalam mengisis berkas rekam medis (Edna K Huffman, 2019).

Standar operasional prosedur SOP merupakan sekumpulan operasional standar yang digunakan sebagai pedoman di Perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang efektif hal yang sangat penting karna SOP merupakan serangkaian instruksi tertulis yang dibuka berbagai proses penyelenggaraan pemerintahan bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan siapa yang lakukan. SOP distribusi rekam medis yang berisi tentang seluruh intruksi yang telah ditetapkan untuk melakukan pendistribusian rekam medis ke rumah sakit yang dituju. Dalam pelaksanaan petugas harus selalu mematuhi seluruh prosedur yang telah tertera di dalam SOP karena jika petugas melupakan salah satu proses instruksi yang tertera di dalam SOP dapat berakibat fatal. Salah satu akibatnya adalah rekam medis yang terselip atau hilang (Purbobinuko et al.,2021).

Tanggung jawab bekerja merupakan gambaran kepatuhan terhadap peraturan yang sangat baik bagi pegawai di dalam menjalankan tugasnya. Tanggung jawab karyawan menciptakan pola pikir yang mendorong karyawan untuk selalu patuh dan bertanggung jawab untuk mengikuti aturan di tempat kerja. Banyak masalah yang sering terjadi dalam dunia kerja rumah sakit, antara lain terlambat masuk kerja, karyawan meninggalkan pekerjaan pada jam kerja, bercanda atau tertawa selama jam kerja, dan tidak mentaati peraturan yang dibuat oleh pihak rumah sakit (Helen & Sitepu, 2022).

Kepatuhan kerja pelaksanaan dapat diartikan sejauh mana perilaku seorang pekerja sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh perusahaan dan atau atasan, kepatuhan terlaksana saat seseorang yang memiliki otoritas memerintahkan untuk melakukan sesuatu. Kepatuhan dapat dinilai dengan

ketaatan semua aktivitas sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku, kepatuhan mengikuti standar operasional prosedur memiliki peran penting dalam menciptakan keselarasan di tempat kerja (Husain, 2022). Jika petugas tidak mematuhi pelaksanaan prosedur rekam medis maka itu akan berdampak pada seluruh pelayanan rekam medis yang akan berjalan tidak efektif, petugas tidak dapat menentukan hak dan kewajiban masing-masing pihak dan berpengaruh pada kualitas kerja petugas yang dapat merugikan rumah sakit.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai yang memiliki motivasi bertanggung jawab kerja yang kurang baik ada 1 pegawai, yang baik ada 8 pegawai dan pegawai yang sangat baik ada 1. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin bertanggung jawab petugas rekam medis di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam untuk melihat pengaruh disiplin tanggung jawab kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai rekam medis di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,79. Jika dibandingkan dengan nilai  $\rho$  tabel 0,292 maka nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai  $\rho$  tabel yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai rekam medis di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam (Helen & Sitepu, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medik rawat inap disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor petugas, *Man, Method, Material* pengisian berkas rekam medis atau kurangnya Tingkat kesadaran dan kedisiplinan dokter untuk melengkapi berkas rekam

medis rawat inap sehingga dokter tidak langsung menandatangani berkas rekam medis rawat inap (Mahanani, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian kepatuhan petugas terhadap pelaksanaan standar prosedur operasional adalah 75% sedangkan 25% adalah tingkat ketidakpatuhan petugas terhadap standar prosedur operasional. Ditemukan ketidakpatuhan petugas tersebut disebabkan karena seluruh petugas melewati langkah menginput nomor rekam medis, langkah kerja yang melewati tersebut dapat menyebabkan rekam medis hilang ataupun terselip yang berakibat rekam medis sulit terdeteksi itu merupakan akibat buruk karena diketahui rekam medis merupakan berkas penting yang berisi catatan tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan dll (Sukma & Siswati, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian kepatuhan petugas dalam melaksanakan pengisian berkas formulir *general consent* rawat inap dari 10 formulir *general consent* hanya terdapat (2 formulir) yang terisi dengan lengkap dan (8 formulir) tidak lengkap dengan kata lain petugas tidak memberikan kesempatan pasien untuk membaca dan tidak menjelaskan terkait isi *general consent*, hal ini disebabkan karena petugas pendaftaran rawat inap tidak mencantumkan nama rawat inap di RSUD Temanggung.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Rumah Sakit Advent Medan di bagian pelayanan rekam medis terlihat bahwasahnya penggunaan waktu dalam bekerja sering cuti sehingga banyak pekerjaan yang tertunda, sedangkan dalam bekerja sama dengan orang lain dalam bekerja masih terlihat solid namun tidak

berpengaruh dengan beban kerja, intergitas masing masing petugas rekam medis bertanggung jawab dan masih berpikiran rasional.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Pelayanan Rekam Medis Dilihat Dari Tanggung Jawab Petugas Di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2024”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan urain yang disebutkan pada survey awal yaitu ada beberapa petugas yang kurang bertanggung jawab dalam pekerjaannya maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Pelayanan Rekam Medis Dilihat Dari Tanggung Jawab Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Advent Medan”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Pelayanan Rekam Medis Dilihat Dari Tanggung Jawab Petugas Rekam Medis di RS Advent Medan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kepatuhan pelaksanaan prosedur pelayanan tanggung jawab rekam medis bagi Rumah Sakit Advent Medan.

### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan Sebagai bahan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang kepatuhan pelaksanaan prosedur

pelayanan tanggung jawab petugas rekam medis.

### **1.4.3 Bagi Penulis**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan ilmu selama perkuliahan, serta untuk menambah kemampuan dalam meneliti suatu permasalahan yang ada di suatu fasilitas pelayanan kesehatan khusus mengenai kepatuhan pelaksanaan prosedur tanggung jawab petugas rekam medis di rumah sakit Advent Medan.